

Analisis Potensi Penambahan Frekuensi Penerbangan Rute PKN-CGK (PP) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah

Aulia Hemastya¹ Elnia Frisnawati²

Program Studi D4, Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email:

Abstrak

Berdasarkan data angkutan lalu lintas Udara (LLU) Bandar Udara Iskandar periode Januari-September 2023 dengan tahun sebelumnya terdapat penambahan frekuensi penerbangan dengan status Extra flight maupun charter flight untuk rute Jakarta-Pangkalan Bun (PP). Penerbangan rute Jakarta-Pangkalan Bun (PP) saat ini hanya di layani satu maskapai yaitu Nam air. Untuk memenuhi tingginya minat jumlah penumpang maka perlu di adakan penambahan jumlah frekuensi penerbangan rute PKN- CGK (PP). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prospek penambahan frekuensi penerbangan Pangkalan Bun Jakarta dalam meningkatkan pelayanan dan dampaknya terhadap layanan bandara atas kebutuhan masyarakat dalam penambahan frekuensi penerbangan rute Pangkalan Bun Jakarta tersebut. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan data primer dan sekunder. Data dikumpulkan melalui wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber. Berdasarkan hasil penelitian menyimpulkan bahwa prospek penambahan frekuensi penerbangan yang ada cukup baik yaitu dengan jumlah penumpang yang ada saat ini, baik yang menuju Jakarta maupun Pangkalan Bun atau sebaliknya dengan okupansi di atas 60% semua maskapai. Hal ini memperlihatkan kebutuhan masyarakat terpenuhi di banding sebelumnya dimana banyak masyarakat tida bisa berangkat karena keterbatasan armada, selain itu efektivitas dan efesiensi berdampak pada peningkatan pelayanan bagi penumpang karena dengan bertambahnya frekuensi penerbangan penumpang akan memiliki banyak pilihan waktu penerbangan. Sedangkan dengan fasilitas tambahan yaitu ruang tunggu yang nyaman dan keamanan dan keselamatan memastikan bahwa peningkatan jumlah penerbangan tidak mengurangi kualitas pelayanan.

Kata Kunci: Frekuensi Penerbangan, Pelayanan Transportasi Udara



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Transportasi udara mempunyai peranan yang sangat penting dalam menyediakan jasa pelayanan transportasi untuk pengangkutan manusia dan barang antar bandar udara yang satu ke bandar udara yang lain, antara bandar asal ke bandar udara tujuan yang berjauhan letaknya dalam suatu negara ataupun antar negara, menggunakan sarana pesawat udara melalui alur (rute) penerbangan. Kebijakan pemerintah tentang tatanan angkutan udara dalam negeri sebagaimana tertuang dalam peraturan dalam Peraturan PM 88 tahun 2013 tentang jaringan dan Rute Penerbangan dengan tujuan secara makro membuka isolasi daerah untuk mengembangkan potensi yang dimiliki masing-masing daerah, Perusahaan penerbangan dalam negeri diatur agar bersinergi menciptakan rute dan jaringan penerbangan domestik menjadi lebih kuat dan peran perusahaan penerbangan nasional meningkat. Undang-undang No 1 tahun 2009 tentang penerbangan menyatakan mengenai pengertian Bandar Udara sebagai Kawasan didaratan dan/atau perairan dengan batas-batas tertentu yang digunakan

sebagai tempat pesawat udara mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang dan tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya. Bandar udara memiliki peran sebagai simpul dalam jaringan transportasi sesuai dengan hirarkinya, pintu gerbang kegiatan perekonomian tempat kegiatan alih moda transportasi, pendorong dan penunjang kegiatan industri dan/atau perdagangan, pembuka isolasi daerah, pembangunan daerah terbatas dan penanganan bencana, serta prasarana memperkuat wawasan nusantara dan kedaulatan negara.

Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah adalah salah satu pintu masuk pergerakan orang dan barang melalui angkutan udara ke Provinsi Kalimantan Tengah, yang merupakan bandar udara yang melayani beragam rute penerbangan antara Kalimantan Tengah dan kota-kota di Indonesia seperti Jakarta-Pangkalan Bun, Semarang-Pangkalan Bun, Surabaya-Pangkalan Bun, Saat ini terdapat beberapa maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandar Udara ini, diantaranya Nam Air, dan Wings Air. Seiring dengan semakin berkembangnya sosio ekonomi Kalimantan Tengah pada umumnya, maka pergerakan orang dan barang turut meningkat dan dengan kemajuan perekonomian masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah, maka transportasi udara menjadi pilihan Utama. Untukantisipasi peningkatan permintaan ini, maka penyelenggara Bandar Udara Pangkalan Bun harus berbenah diri memperbaiki ketersediaan sarana dan prasarana bandar udara (Rita, 2018).

Infrastruktur transportasi yang sangat efisien sangat penting untuk berkembangnya perekonomian dan masyarakat secara efektif dengan penggunaan sumber daya finansial serta spasial ditunjang dengan kebijakan yang tepat (Bronioewicz and Ogrodnik, 2020). Penyediaan sarana dan prasarana dalam bidang transportasi sebagai upaya untuk meningkatkan tingkat akses antar wilayah/daerah dengan karakteristik yang saling membutuhkan dengan target utama yaitu percepatan pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan (Samosir et al 2021). Salah satu indikator pengembangan sumber daya alam dan sumber daya manusia yang lebih baik yaitu semakin mudahnya akses terhadap berbagai kepentingan dan potensi yang didasarkan pada efektivitas dan efisiensi terstruktur (Kusnadi and Warmars, 2021). Efektivitas investasi infrastruktur khususnya bidang transportasi diharapkan mampu meningkatkan pemanfaatan pergerakan dan mobilitas bagi masyarakat yang bukan hanya sekedar peningkatan ekonomi namun lebih luas lagi ke berbagai bidang seperti kesehatan, lingkungan pariwisata hingga kenyamanan hidup (Hidayat et al., 2020).

Penyediaan sarana prasarana transportasi seperti jalan, jembatan, pelabuhan, angkutan massal, dan lainnya memicu perkembangannya dan investasi pada bidang lain. Peremukiman, perdagangan, pariwisata hingga ke produk-produk jasa/unggulan dapat dengan mudah diakses yang berdampak baik ke dalam negeri maupun hingga keluar negeri (Baric and Zeljko, 2021). Waktu tempuh dan kecepatan menjadi salah satu indikator menilai pergerakan dan mobilitas baik orang maupun barang. Efektivitas dan efisiensi berdampak pada biaya ekonomi dan social terhadap barang serta jasa. Sehingga menjadi keberhasilan pembangunan apabila sarana dan prasarana yang optimal guna mendukung kebijakan-kebijakan berorientasi pada asas keadilan dan pemerataan Interkoneksi dan integrasi akan menyelaraskan pembangunan fisik dan non fisik pada berbagai daerah (Broniewicz and Ogrodnik, 2020). Penambahan frekuensi Penerbangan merupakan salah satu pelayanan angkutan udara guna untuk memenuhi kegiatan penumpang. Menurut (Nasution, 2015) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi penambahan frekuensi Penerbangan yaitu, besarnya permintaan/pasar, kemampuan Bandar Udara, kebijakan Pemerintah, tipe pesawat yang dioperasikan, sistem Navigasi Udara, pengertian Pelayanan. Pelayanan adalah kunci keberhasilan dalam fungsi

usaha atau kerja yang bersifat jasa perannya akan lebih besar dan bersifat menentukan kegiatan-kegiatan jasa di masyarakat itu terdapat kompeten dalam usaha merebut pasaran dan pelanggan. Demikian di bidang pemerintahan, peranan pelayanan umum yang di selenggarakan oleh pemerintah belum dapat memenuhi harapan semua pihak sehingga diperlukan system manajemen untuk menyelenggarakan oleh pelayanan umum (Utami & Suryani, 2020). Pelayanan adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat di tawarkan oleh satu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun. (Pratiwi, 2017).

Pelayanan yaitu menolong untuk menyediakan semua hal yang di perlukan oleh orang lain diantaranya adalah seorang pembeli. Pelayanan bisa diberikan pada orang lain untuk pertolongan yang dibutuhkan orang lain. Yang mana akan pertolongan tersebut bisa membantu mengatasi masalahnya (Manaha, 2016). Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pelayanan, menurut Tjiptono (2014) terdiri dari meliputi bauran promosi seperti periklanan, penjualan langsung, hubungan masyarakat, pemasaran inaktif dan promosi penjualan. Monier (2012), di Bandar Udara pelayanan yang diberikan tidak hanya berupa pelayanan yang hanya di Pintu Keberangkatan maupun kedatangan yaitu salah satunya Check in Counter, Unit Informasi, Avsec, dan fasilitas di terminal Bandar Udara, pelayanan sebagai suatu proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain. Lebih lanjut dikatakan bahwa pelayanan umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan landasan faktor material, melalui sistem prosedur, dan metode tertentu dalam rangka usaha memenuhi kepentingan orang lain sesuai haknya. Minat penumpang rute Jakarta ke pangkalan bun cukup tinggi.

Berdasarkan data angkutan lalu lintas Udara (LLU) Bandar Udara Iskandar periode Januari-September 2023 dengan tahun sebelumnya terdapat penambahan frekuensi penerbangan dengan status Extra flight maupun charter flight untuk rute Jakarta-Pangkalan Bun (PP). Penerbangan rute Jakarta-Pangkalan Bun (PP) saat ini hanya di layani satu maskapai yaitu Nam air. Untuk memenuhi tingginya minat jumlah penumpang maka perlu di adakan penambahan jumlah frekuensi penerbangan rute PKN- CGK (PP). Setelah mempertimbangkan penjelasan tersebut. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam tentang "Analisis Potensi Penambahan Frekuensi Penerbangan Rute PKN-CGK (PP) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrument, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna. Penelitian ini dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk Menganalisis Potensi Penambahan Frekuensi Penerbangan PKN-CGK (PP) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun dari bulan Januari sampai bulan Februari 2024 . Penelitian dilaksanakan di Unit Apron Movement Control (AMC) dan Unit Informasi di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Oleh karena itu, terdapat dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Data Primer

Menurut Sugiyono (2019) data primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Peneliti memerlukan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan riset (metode survei) atau peneliti benda (metode observasi). Kelebihan dari data primer yaitu data sangat meyakinkan sebuah kebenaran dari hasil yang dilihat dan di dengar langsung oleh peneliti sehingga celah untuk kebohongan dari sumber tidak jelas dapat dihindari, seperti melakukan wawancara secara langsung terhadap pihak yang berkomitmen dan ahli di bidangnya, dengan mewawancarai 3 (tiga) petugas Bandar Udara, dan 12 (dua belas) penumpang.

Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2019) data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data menggunakan data sekunder apabila penulis mengumpulkan informasi dari data yang telah diolah oleh pihak lain. Sumber data yang di peroleh dari jurnal, artikel dan dari berbagai sumber artikel yang dapat dari catatan sehari –hari, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah dan ada juga dari bandar udara sendiri. Kelebihan untuk data sekunder sendiri yaitu tenaga pikiran yang dibutuhkan untuk penelitian dan menjelaskan persoalan dan membahas data relative menjadi lebih kecil dibandingkan dengan pengumpulan data primer dan data yang dikumpulkan dengan mencakup transkrip wawancara, menulis dokumen, maupun foto yang diperoleh ketika melakukan wawancara terhadap pihak yang berkomitmen dan ahli di bidangnya dengan mewawancarai 3 (tiga) petugas Bandar Udara, dan 12 (dua belas) penumpang.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2017) teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data guna untuk menjawab pertanyaan. Pada penelitian ini penulis hanya menggunakan metode wawancara, dan dokumentasi guna mempermudah peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan.

Wawancara

Menurut Kriyantoro (2020), wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh periset atau orang yang berharap mendapatkan informasi, dan informan merupakan orang yang dianggap memiliki informasi yang penting mengenai suatu objek. Sedangkan menurut Sugiyono (2019), wawancara semi terstruktur di dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur . Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini merupakan teknik wawancara semi terstruktur terhadap pihak yang berkomitmen dan ahli dibidangnya, dengan mewawancarai 3 (tiga) narasumber dari petugas Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, dan 12 (dua belas) penumpang di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun. Adapun pedoman wawancara disertakan pada lampiran.

Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2019), dokumen merupakan catatan peristiwa merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Secara sederhana metode dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan

dokumen- dokumen serta lampiran yang berguna sebagai informasi dalam penelitian ini. Dokumentasi pada penelitian ini mengacu pada pengumpulan data diantaranya adalah statistic Lalu Lintas udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, Statisik pergerakan penumpang, statistic pergerakan pesawat dan data lainnya terkait dengan penambahan frekuensi penerbangan di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah.

Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2017 : 335) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Langkah-langkah analisis data untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014:338), reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menemukan tema dan pokok-pokok, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Oleh karena itu, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data selanjutnya bagi peneliti. dan mencarinya saat dibutuhkan. Reduksi data pada penelitian ini difokuskan pada penyederhanaan dan pengabstrakan data-data yang didapatkan pada sumber informasi.

Penyajian Data

Setelah kegiatan reduksi data, langkah selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Menurut Sugiyono (2013: 49). "Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, grafik. Berdasarkan model Miles dan Huberman (Sugiyono, 2013: 249), teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Dengan mengacu pada pendapat para ahli tersebut di atas, maka peneliti memberikan data sebagai berikut: deskripsi naratif, yang memudahkan dalam proses penyusunan laporan dan lebih mudah memahami gejala di lapangan.

Kesimpulan

Menurut Sugiyono (2013:252) kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan pertanyaan yang telah dikemukakan sejak awal, tetap mungkin tidak, karena sebagaimana telah dikemukakan, rumusan pertanyaan dan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian memasuki lapangan. Kesimpulan tersebut didasarkan pada hasil analisis data terkait Kesimpulan dalam penelitian ini mengacu pada hasil dokumentasi dan wawancara, yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif yang berisi temuan-temuan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

Keabsahan Data

Dalam pengujian data dilakukan dengan teknik triangulasi yaitu melakukan pemeriksaan keabsahan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Peneliti ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu, untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber (Sugiyono, 2019). Triangulasi dalam keabsahan menggunakan 1 yaitu sebagai berikut:

Trianggulasi Sumber

Trianggulasi Sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber. Trianggulasi sumber akan dilakukan terhadap 3 (tiga) Petugas Bandara Udara & 12 penumpang di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun, berikut ini adalah gambar dari Trianggulasi sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian dengan judul “Analisis Potensi Penambahan Frekuensi Penerbangan rute CGK-PKN (PP) Dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah”. Telah dilaksanakan oleh peneliti pada bulan Juli hingga Desember 2023 di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Berdasarkan data yang di peroleh dari hasil wawancara dan dokumentasi bahwa minat penumpang rute CGK-PKN (PP) sangat banyak peminatnya terdiri dari berbagai macam kategori termasuk dari pekerja, mahasiswa dan wisatawan asing. Penulis memilih 3 staf Bandar Udara dan 12 narasumber terdiri 3 kategori yaitu mahasiswa, pekerja dan wisatawan. Berikut adalah informan yang menjadi sumber informasi yang telah ditulis piluh dengan latar belakang kehidupan yang berbeda di antaranya. Penelitian mengumpulkan data dan mendapatkan data penelitian, yang didapatkan melalui wawancara dengan narasumber dan dokumentasi yang hanya berupa foto-foto dikarenakan keterbatasan dokumentasi untuk mendapatkan data jumlah penumpang. Didapatkan hasil penelitian wawancara mengenai analisis potensi penambahan frekuensi penerbangan rute CGK-PKN (PP) dalam meningkatkan pelayanan transportasi udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Untuk mengetahui bagaimana kualitas pelayanan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan yang tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Data yang di dapatkan adalah sebagai berikut:

Hasil Wawancara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah

Wawancara dilakukan pada 12 narasumber berbagai macam kategori yaitu terdiri dari pekerja, mahasiswa, dan wisatawan asing untuk mendapatkan informasi tentang frekuensi penerbangan rute PKN-CGK (PP) dalam meningkatkan pelayanan transportasi udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. Wawancara dilakukan secara terstruktur. Hasil Wawancara pada penelitian ini reduksi berdasarkan hasil mentahan dari wawancara agar terfokusnya keabsahan data wawancara yang dijawab dengan jawaban yang cenderung baik dan sesuai dengan pertanyaan yang diberikan. Adapun hasil wawancara pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana pendapat anda mengenai perluasan ruang tunggu atau peningkatan fasilitas fisik. Lainnya dengan penambahan frekuensi penerbangan PKN-CGK. Saya rasa perluasan ruang tunggu atau peningkatan fasilitas fisik akan sangat positif, terutama jika disertai dengan penambahan frekuensi penerbangan PKN-CGK. Ini akan memberikan pengalaman yang lebih nyaman dan efisien bagi para penumpang, terutama saat menunggu atau transit. Apakah anda pernah mengalami keterlambatan atau perubahan jadwal penerbangan di rute PKN-CGK? Bagaimana pengalamannya? Pernah mengalami keterlambatan penerbangan di rute PKN-CGK. Pengalaman itu cukup mengganggu terutama jika memiliki rencana atau jadwal yang ketat. Namun, pihak maskapai biasanya memberikan informasi yang cukup memadai untuk mengatasi situasi tersebut. Bagaimana pendapat anda mengenai kecepatan pelayanan pelanggan terkait rute PKN-CGK? Menurut saya, kecepatan pelayanan pelanggan terkait rute PKN-CGK cukup baik. Saya jarang mengalami masalah dalam hal ini dan biasanya petugas bandara atau maskapai cukup tanggap dalam menangi pertanyaan atau

kebutuhan penumpang. Apakah anda merasa lebih yakin dalam perjalanan dengan penambahan frekuensi penerbangan rute PKN-CGK (PP) terkait jaminan keselamatan dan keamanan? Dengan adanya penambahan frekuensi penerbangan rute PKN-CGK, saya merasa lebih yakin dalam perjalanan saya, terutama terkait dengan jaminan keselamatan dan keamanan. Dengan frekuensi yang lebih tinggi, saya percaya maskapai akan lebih memperhatikan aspek-aspek keselamatan dan keamanan. Bagaimana pengalaman anda dalam merasakan perhatian dan kepedulian pihak bandara terhadap kebutuhan dan kenyamanan penumpang sehubungan dengan penambahan frekuensi penerbangan rute PKN-CGK (PP)? Pengalaman saya dalam merasakan perhatian dan kepedulian pihak bandara terhadap kebutuhan dan kenyamanan penumpang sehubungan dengan penambahan frekuensi penerbangan rute PKN-CGK (PP) cukup positif. Saya melihat adanya upaya untuk meningkatkan fasilitas dan layanan yang membuat pengalaman perjalanan menjadi lebih baik bagi penumpang.

Hasil Dokumentasi Jadwal Penerbangan Extra Flight di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun

Dari keterangan di atas, peneliti mendapatkan dokumentasi jadwal penerbangan dengan status Extra Flight maupun charter flight untuk rute Jakarta – Pangkalan Bun (PP). Peneliti juga mengamati tingginya minat jumlah penumpang pada beberapa akhir bulan ini maka di adakan penambahan jumlah frekuensi pada rute tersebut.

Pembahasan

Bagaimana Prospek Penambahan Frekuensi Penerbangan Pangkalan Bun Jakarta dalam Meningkatkan Pelayanan Transportasi Udara di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah?

Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun Kalimantan Tengah adalah satu pintu masuk pergerakan orang dan barang melalui angkutan udara ke Provinsi Kalimantan Tengah, yang merupakan bandar udara yang melayani beragam rute penerbangan antara Kalimantan Tengah dan kota-kota di Indonesia seperti Jakarta- Pangkalan Bun, Semarang- Pangkalan Bun, Surabaya-Pangkalan Bun, saat ini terdapat beberapa maskapai penerbangan yang beroperasi di Bandara Udara ini, diantaranya Nam air, dan Wings Air. Seiring dengan semakin berkembangnya social ekonomi Kalimantan Tengah pada umumnya, maka pergerakan orang dan barang turut meningkat dan dengan kemajuan perekonomiannya masyarakat Provinsi Kalimantan Tengah, maka transportasi udara menjadi pilihan utama. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi yang di peroleh, maka disimpulkan melihat prospek penambahn frekuensi penerbangan yang ada, adanya prospek yang baik yaitu dengan jumlah penumpang yang ada saat ini, baik yang menuju Jakarta maupun Pangkalan Bun atau sebaliknya dengan okupansi di atas 60% semua maskapai. Hal ini memperlihatkan kebutuhan masyarakat terpenuhi di banding sebelumnya dimana banyak masyarakat tidak bisa berangkat karena keterbatasan armada. Dari data yang di dapat, peneliti mendapatkan data – data arus lalu lintas angkutan udara periode Januari – September 2023 dengan tahun sebelumnya terdapat penambahan frekuensi penerbangan dengan status Extra flight maupun Charter flight untuk rute Jakarta Pangkalan Bun. Dengan bertambahnya, frekuensi penerbangan, penumpang akan memiliki lebih banyak pilihan waktu penerbangan, yang bisa meningkatkan fleksibilitas dan kenyamanan perjalanan. Penumpang tidak perlu menunggu terlalu lama untuk penerbangan berikutnya. Penambahan frekuensi penerbangan pada rute Jakarta Pangkalan Bun frekuensi penerbangan ini dapat meningkatkan pelayanan serta meningkatkan kepuasan penumpang

dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di wilayah tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rizal (2019) Dengan bertambahnya jumlah penduduk maka berpengaruh pula pada penambahan frekuensi penerbangan sehingga dapat diharapkan membantu arus lalu lintas untuk mempermudah perekonomian daerah.

Apa Dampaknya Terhadap Layanan Bandara Atas Kebutuhan Masyarakat dalam Penambahan Frekuensi Penerbangan Rute Pangkalan Bun – Jakarta tersebut?

Berdasarkan hasil peneliti yang di peroleh oleh narasumber waktu tempuh dan kecepatan menjadi salah satu indikator menilai pergerakan dan mobilitas baik maupun barang. Efektivitas dan efesiensi berdampak pada peningkatan bagi penumpang karena dengan bertambahnya frekuensi penerbangan penumpang akan memiliki banyak pilihan waktu penerbangan. Peningkatan fasilitas penumpang di antaranya adalah fasilitas tambahan ruang tunggu yang nyaman dan keamanan dan keselamatan untuk memastikan bahwa peningkatan jumlah penerbangan tidak mengurangi kualitas pelayanan, peningkatan konektivitas regional yaitu frekuensi penerbangan meningkat antara Pangkalan Bun – Jakarta yang merupakan pusat bisnis, pemerinatahan dan transportasi utama di Indonesia ini akan mempermudah mobilitas masyarakat antara kedua kota tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan penelitian, maka kesimpulan pada penelitian ini ialah sebagai berikut. Melihat prospek penambahan frekuensi penerbangan yang ada, adanya prospek yang baik yaitu dengan jumlah penumpang yang ada saat ini, baik yang menuju Jakarta maupun Pangkalan Bun atau sebaliknya dengan okupansi di atas 60% semua maskapai. Hal ini memperlihatkan kebutuhan masyarakat terpenuhi di banding sebelumnya dimana banyak masyarakat tida bisa berangkat karena keterbatasan armada. Efektivitas dan efesiensi berdampak pada peningkatan pelayanan bagi penumpang karena dengan bertambahnya frekuensi penerbangan penumpang akan memiliki banyak pilihan waktu penerbangan. Sedangkan dengan fasilitas tambahan yaitu ruang tunggu yang nyaman dan keamanan dan keselamatan memastikan bahwa peningkatan jumlah penerbangan tidak mengurangi kualitas pelayanan

DAFTAR PUSTAKA

- Dian, Safitri. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan,, Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Butik Syaf (Studi Kasus Butik Syaf Kemayoran Jakarta Pusat). Skripsi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonommi Indonesia Jakarta.
- Direktorat Jendral Perhubungan Udara. (2011). Data Penerbangan Bandar Udara Pangkalan Bun.sfoangud.dephub.go.id/poskoangud/index.php/website/jadwal. (Diakses 6 Oktober 2023)
- Fahmi, A. A., & Ahyudanari, E. (2022). Analisis Rute Layanan Bandara Komodo Akibat Perubahan Kebijakan Pengoperasian Bandara Internasional. Jurnal Teknik ITS, VOL 11 No 2, Februari 2022
- Maramis, Freekley Steyfli. Pengaruh Kualitas , Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt.Air Manado.Jurnal Ekonomi Dan Bisnis .Vol 6 No. 3 Juli 2018
- Peraturan Pemerintah Nomor 88 Tahun 2013 Tentang Jaringan Dan Rute Penerbangan
- Rizal, M., Ahadian, E. R., & Ramadhany, S. A. (2019). Penambahan Frekuensi Penerbangan Bandar Udara Buli Dalam Upaya Peningkatan Ekonomi Masyarakat Di Kab. Halmahera Timur. Jurnal Sipil Sains, VOL 9 No 18 September 2018.



- Santi. Pengembangan Jaringan Jalan Kota Kendari Berbasis Multi Criteria Decision Making. Jurnal Of Civil Engineering. VOL 27. No 2 September 2023
- Siara, I. (2018). Analisis Potensi Pengembangan Jaringan Rute Penerbangan (Studi Kasus: Bandar Udara Samarinda Baru). Skripsi. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Subekti, S. (2016). Strategi Pengembangan Bandar Udara H. Hasan Aroeboesman Ende Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang. Jurnal Penelitian Perhubungan. VOL 28 No 3 Mei 2016.
- Sugiyono.(2019) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung:Alfabeta
- Syahputra, A. (2018). Analisis Pengaruh Pemasaran Kreatif, Pengembangan Rute dan Pelayanan Bandara terhadap Peningkatan Jumlah Penumpang. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen, VOL 6 No 2, Juni 2018
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan
- Yarlina, L., & Lindasari, E. (2018). Potensi Pengembangan Rute di Bandar Udara Mutiara SIS Al Jufri-Palu. Jurnal Perhubungan Udara, VOL 44 No 1 Juni 2018